Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis dan Manajemen
Vol. 5, No. 2 (Juni – September): 11-24

Operasi Bisnis Transnasional dan Pembangunan Berkelanjutan: Eksplorasi Bibliometrik tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Praktik Etis, dan Dampak Lingkungan

Septiana Na'afi[1], Ari Purwanti[2]

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang[1], Universitas Dian Nusantara[2]

Abstract: *Achieving sustainable development in an era of transnational business operations requires a multidimensional understanding of the interactions between corporate practices, ethical considerations, and environmental impacts. This bibliometric analysis investigates the scholarly landscape of this multifaceted field, offering insights into key themes, influential works, and emerging trends. This study reveals a complex tapestry of research at the intersection of corporate social responsibility, ethical practices, and environmental sustainability by examining co-authorship networks, co-citation patterns, co-occurrence of keywords, and temporal shifts. Key publications, such as Elkington's triple bottom line framework and Mowforth and Munt's exploration of sustainable tourism, emerge as foundational pillars in the discourse. The analysis further highlights the importance of concepts such as sustainable growth, innovation, and the role of the private sector in driving sustainable development. As transnational corporations continue to shape the global economic landscape, this research provides essential foundations for informed decision-making and ongoing scientific inquiry for a sustainable future.*

Keywords: *Transnational Business, Sustainable Development, Bibliometric Analysis*

Abstrak: Upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di era operasi bisnis transnasional membutuhkan pemahaman multidimensi tentang interaksi antara praktik-praktik perusahaan, pertimbangan etika, dan dampak lingkungan. Analisis bibliometrik ini menyelidiki lanskap keilmuan dari bidang yang memiliki banyak sisi ini, menawarkan wawasan tentang tema-tema utama, karya-karya berpengaruh, dan tren yang berkembang. Melalui pemeriksaan jaringan kepenulisan bersama, pola kutipan bersama, kemunculan bersama kata kunci, dan pergeseran temporal, penelitian ini mengungkap permadani penelitian yang kompleks pada titik temu antara tanggung jawab sosial perusahaan, praktik etika, dan kelestarian lingkungan. Publikasi-publikasi penting, seperti kerangka kerja triple bottom line dari Elkington dan eksplorasi Mowforth dan Munt mengenai pariwisata berkelanjutan, muncul sebagai pilar-pilar dasar dalam wacana tersebut. Analisis ini lebih lanjut menyoroti pentingnya konsep-konsep seperti pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan peran sektor swasta dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Karena perusahaan transnasional terus membentuk lanskap ekonomi global, penelitian ini memberikan dasar-dasar penting untuk pengambilan keputusan yang terinformasi dan penyelidikan ilmiah yang sedang berlangsung dalam upaya menuju masa depan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bisnis Transnasional, Pembangunan Berkelanjutan, Bibliometric Analisis

*** Corresponding author's e-mail**: naafiseptiana@walisongo.ac.id
ISSN: 2686-4789 (Print); ISSN: 2686-0473 (Online)
http://bisnisman.nusaputra.ac.id

PENDAHULUAN

Persinggungan antara operasi bisnis transnasional dan pembangunan berkelanjutan merupakan bidang penelitian yang penting, karena penelitian ini mengeksplorasi dampak kegiatan perusahaan terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan transnasional (TNCs) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aspek-aspek ini karena keterkaitan dan jangkauan global mereka (Anaf et al., 2020; Moodie et al., 2021; Yeung, 1999). Pengejaran pembangunan berkelanjutan telah menjadi suatu keharusan, didorong oleh pengakuan bahwa dampak kegiatan perusahaan jauh melampaui margin keuntungan (Abhayawansa et al., 2021). Salah satu tantangan dalam domain ini adalah hubungan kekuasaan yang tidak setara antara TNC dan organisasi masyarakat sipil (CSO) yang mempromosikan kesehatan populasi dan lingkungan (Anaf et al., 2020). OMS telah menggunakan berbagai strategi untuk mendorong TNC agar bertindak dengan cara yang lebih mempromosikan kesehatan, tetapi TNC sering menggunakan kekuatan mereka untuk menanggapi tindakan masyarakat sipil, sehingga menyulitkan OMS untuk mengubah praktik TNC yang terkait dengan kesehatan (Anaf et al., 2020).

Kebijakan konten lokal (LCP) adalah kerangka kerja kebijakan strategis yang berfokus pada diversifikasi dan transformasi yang dipimpin oleh teknologi di negara-negara yang kaya akan sumber daya alam (Aaron, 2022). Menghubungkan LCP dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dapat membantu negara-negara kaya sumber daya untuk mendapatkan manfaat penuh dari sumber daya alam mereka dan berkontribusi dalam mencapai SDGs pada tahun 2030 (Aaron, 2022). Selain itu, sektor swasta memainkan peran penting dalam mengimplementasikan rencana nasional dan mencapai SDG. Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat berkontribusi pada reputasi merek dan mempromosikan kebaikan sosial di luar kepentingan perusahaan dan persyaratan hukum (Ogrizek, 2002). CSR juga dapat berkontribusi pada keuntungan perusahaan, terutama jika sejalan dengan dan diintegrasikan ke dalam model bisnis (Ogrizek, 2002). Melalui lensa analisis bibliometrik, penelitian ini memulai eksplorasi lanskap keilmuan yang mendukung pemahaman kita tentang tanggung jawab sosial perusahaan, praktik-praktik etika, dan dampak lingkungan dalam ranah pembangunan berkelanjutan.

Signifikansi operasi bisnis transnasional dalam konteks pembangunan berkelanjutan tidak dapat dilebih-lebihkan. Perusahaan multinasional, dengan sumber daya yang besar dan jangkauan global, memainkan peran sentral dalam membentuk lintasan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keputusan mereka, mulai dari manajemen rantai pasokan hingga tata kelola perusahaan, memiliki potensi untuk memajukan atau menghambat kemajuan menuju tujuan pembangunan berkelanjutan. Keharusan untuk memahami hubungan beragam aspek antara operasi bisnis transnasional dan keberlanjutan muncul dari tantangan global yang mendesak yang kita hadapi, termasuk perubahan iklim, penipisan sumber daya, ketidaksetaraan sosial, dan degradasi lingkungan.

Dasar pemikiran penelitian ini berakar pada kebutuhan untuk mengeksplorasi dan mensintesis secara sistematis berbagai literatur yang menginformasikan pemahaman kita tentang titik kritis ini. Analisis bibliometrik, sebuah metode kuantitatif untuk mengevaluasi publikasi penelitian, menawarkan cara yang ampuh untuk melihat pola, mengidentifikasi karya-karya yang berpengaruh, dan melacak evolusi pemikiran dalam bidang yang dinamis ini. Dengan melakukan analisis komprehensif terhadap jaringan kepenulisan bersama, pola kutipan bersama, kemunculan bersama kata kunci, dan tren temporal, kami bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan kesarjanaan di titik temu ini.

TINJAUAN LITERATUR

Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembangunan berkelanjutan, seperti yang didefinisikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, adalah "pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri" (Emas, 2015). Laporan Brundtland meletakkan dasar bagi wacana pembangunan berkelanjutan dan memperkenalkan konsep "triple bottom line", yang menekankan bahwa bisnis harus fokus pada keuntungan finansial dan juga dampaknya terhadap manusia (sosial) dan planet (lingkungan) (Elkington, 2013). Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) muncul sebagai konsep yang sangat penting. CSR mengharuskan perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan pertimbangan etika, sosial, dan lingkungan ke dalam operasi bisnis mereka dan interaksi dengan para pemangku kepentingan (Elkington, 2013). Karya-karya Elkington (1994) dan Bansal (2005) sangat berpengaruh dalam memajukan pemahaman CSR dan evolusinya di dalam perusahaan-perusahaan transnasional (Costa et al., 2022; Elkington, 1994).

Strategi "menang-menang" dari Elkington menyoroti potensi bisnis untuk mencapai manfaat simultan bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan (Elkington, 1994). Karyanya, "Menuju Perusahaan yang Berkelanjutan: Strategi Bisnis Menang-Menang untuk Pembangunan Berkelanjutan," mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengubah permainan lingkungan menjadi permainan di mana mereka, pelanggan mereka, dan lingkungan semuanya menjadi pemenang (Elkington, 1994). Studi longitudinal Bansal menekankan sifat dinamis dari keberlanjutan perusahaan, menunjukkan bagaimana perusahaan berkembang secara berkelanjutan dari waktu ke waktu (Costa et al., 2022). Studi yang berjudul "Tinjauan Literatur dan Kerangka Kerja Teoritis tentang Evolusi dan Keterkaitan Konstruk Keberlanjutan Perusahaan," membahas peran organisasi sebagai aktor yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan perlunya mengintegrasikan perspektif yang berbeda tentang keberlanjutan perusahaan untuk memperluas pemahaman tentang konsep tersebut (Costa et al., 2022).

Pariwisata Berkelanjutan dan Globalisasi

Karya Mowforth dan Munt tentang "Pariwisata dan Keberlanjutan" (1998) menyoroti hubungan yang kompleks antara pariwisata, globalisasi, dan pembangunan berkelanjutan, khususnya di negara-negara berkembang. Para penulis menekankan perlunya menyeimbangkan manfaat ekonomi dari pariwisata dengan potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial (Mowforth & Munt, 2015). Penelitian mereka telah berkembang selama bertahun-tahun, dengan edisi terbaru (2016) yang memasukkan tema dan perdebatan baru, seperti meningkatnya relevansi globalisasi dan pembangunan dalam studi pariwisata (Mowforth & Munt, 2015). Buku Edward Inskeep "Tourism Planning" (1991) melengkapi perspektif Mowforth dan Munt dengan mengadvokasi pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan terhadap pembangunan pariwisata. Inskeep menekankan pentingnya pertimbangan lingkungan dan sosial dalam proses perencanaan (Inskeep, 1991). Karyanya mencakup berbagai aspek perencanaan pariwisata, termasuk perencanaan nasional dan regional, perencanaan di tingkat masyarakat, pertimbangan lingkungan dan sosial ekonomi, serta elemen kelembagaan dan implementasi rencana (Inskeep, 1991).

Inovasi dan Pertumbuhan Berkelanjutan

Inovasi adalah pendorong utama pembangunan berkelanjutan, yang memungkinkan bisnis untuk menemukan solusi kreatif terhadap tantangan lingkungan dan sosial yang kompleks. Karya Robert dan Parris (2005) memberikan wawasan yang berharga tentang konsep pembangunan berkelanjutan yang memiliki banyak aspek, yang menekankan pentingnya inovasi dalam mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan (Basyariah et al., 2021; Loučanová et al., 2022; McFate & Jackson, 2005). Konsep pertumbuhan berkelanjutan, yang berbeda dari pertumbuhan ekonomi konvensional, merupakan inti dari diskusi ini. Pertumbuhan berkelanjutan berusaha untuk menyelaraskan ekspansi ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial (Daly, 1990). Inovasi sangat penting dalam mendefinisikan kembali lintasan pertumbuhan agar selaras dengan tujuan keberlanjutan (DeRoeck et al., 2003; Singh et al., 2020; Štverková et al., 2021).

Kerjasama Global dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk pembangunan berkelanjutan, yang mencakup berbagai dimensi seperti pengentasan kemiskinan, perlindungan lingkungan hidup, dan kesetaraan social (Pogge & Sengupta, 2015). SDGs menggantikan Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals/MDGs) yang berlaku dari tahun 2000 hingga 2015. Pergeseran dari MDGs ke SDGs merupakan perubahan signifikan dalam agenda pembangunan global, yang menekankan pentingnya kerja sama global dan pendekatan komprehensif untuk mengatasi tantangan global yang mendesak (Pogge & Sengupta, 2015). SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target, yang dimaksudkan untuk memandu upaya pembangunan global antara tahun 2015 dan 2030 (Pogge &

Sengupta, 2015). Tujuan-tujuan ini merupakan kesepakatan sukarela dan bukan perjanjian yang mengikat, sehingga memungkinkan negara-negara untuk mengadopsi agenda yang lebih ambisius dalam hal cakupan dan visi (Pogge & Sengupta, 2015). SDGs berfungsi sebagai visi bersama untuk tahun 2030, mendorong para politisi dan pejabat untuk berpikir lebih dari sekadar keuntungan politik jangka pendek atau kepentingan nasional yang didefinisikan secara sempit, serta mempertimbangkan implikasi global dari tindakan mereka (Pogge & Sengupta, 2015).

Integrasi SDGs ke dalam agenda pembangunan global telah meningkatkan perhatian terhadap dimensi internasional pembangunan berkelanjutan. Sebagai contoh, Global Fund to Fight AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria telah memainkan peran utama dalam memajukan ilmu kesehatan masyarakat dan meningkatkan upaya kesehatan masyarakat berbasis bukti di negara-negara berkembang, sebagian berkat prinsip-prinsip desain SDGs (Sachs & Schmidt-Traub, 2017). Selain itu, SDGs telah digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengatasi masalah keadilan sosial dan lingkungan, seperti perumahan (Bukowski & Kreissl, 2022). Namun, masih ada tantangan dalam mengimplementasikan SDGs dan memastikan bahwa SDGs diintegrasikan secara efektif ke dalam kebijakan nasional dan internasional. Sebagai contoh, beberapa penelitian menemukan bahwa LSM sering menggunakan praktik-praktik yang memperkuat bias yang sudah ada dan menyebabkan kurang terwakilinya etnis minoritas dalam proyek-proyek pembangunan global (Farooq, 2022). Selain itu, hubungan antara pendidikan dan SDG lainnya tidak selalu terwakili dengan baik dalam publikasi utama PBB, dengan beberapa hubungan yang kurang mendapat perhatian dibandingkan yang lain (Vladimirovaa & Le Blanc, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik, yang melibatkan analisis sistematis terhadap literatur akademik. Bibliometrik merupakan metode yang berharga untuk memetakan dan memahami struktur karya ilmiah dalam bidang penelitian tertentu. Pendekatan penelitian kami bersifat kuantitatif, dengan fokus pada analisis pola, tren, dan hubungan dalam literatur akademik. Secara khusus, kami menggunakan VOSviewer, sebuah perangkat lunak bibliometrik, untuk memvisualisasikan dan menginterpretasikan data bibliografi (Iskandar et al., 2021).

Pengumpulan Data

Pemilihan Basis Data

Kami mengambil artikel dan publikasi yang relevan dari basis data akademis utama, termasuk Web of Science, Scopus, dan Google Scholar. Basis data ini dipilih karena cakupan literatur ilmiahnya yang luas dalam berbagai disiplin ilmu.

Untuk mengidentifikasi literatur yang relevan, kami membuat permintaan pencarian yang komprehensif dengan menggunakan kata kunci dan frasa yang terkait dengan tujuan penelitian kami. Kata kunci utama yang digunakan adalah "operasi bisnis transnasional",

"pembangunan berkelanjutan", "CSR", "praktik etika", dan "dampak lingkungan". Operator Boolean (AND, OR) digunakan untuk menyaring pencarian kami dan memastikan dimasukkannya artikel-artikel yang relevan.

Tabel 1. Data Metrik Penelitian

Metrics Data	Information
Publication years	1990-2023
Citation years	33
Papers	980
Citations	136132
Cites/year	4125.21
Cites/paper	138.91
Cites/author	95106.98
Papers/author	627.99
Authors/paper	2.09
h-index	137
g-index	353
hI,norm	111
hI,annual	3.36
hA, index	58

Sumber: Publish or Perish (2023)

Kami memilih VOSviewer sebagai alat analisis bibliometrik utama kami karena antarmukanya yang mudah digunakan, kemampuan visualisasinya yang kuat, dan kemampuannya untuk menangani kumpulan data yang besar. VOSviewer sangat mahir dalam membuat visualisasi jaringan yang memperlihatkan hubungan antara pengarang, kata kunci, dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

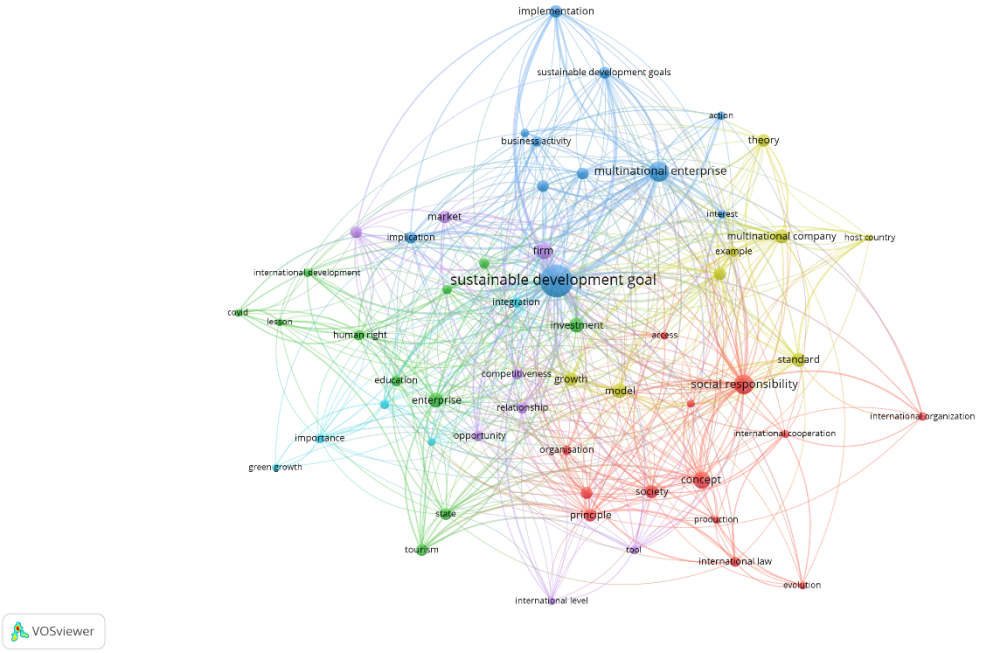

Gambar 1. Hasil Pemetaan Vosviewers
Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Sebagai kesimpulan, eksplorasi bibliometrik kami terhadap operasi bisnis transnasional, pembangunan berkelanjutan, CSR, praktik etika, dan dampak lingkungan telah menyingkap lanskap kontribusi ilmiah yang kompleks dan dinamis.

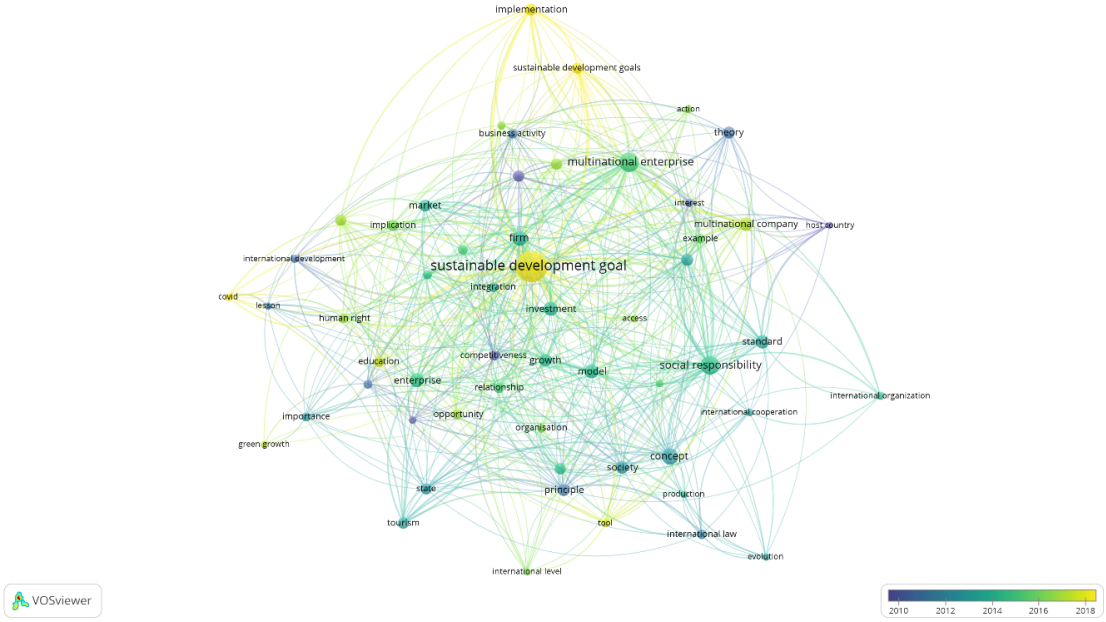

Gambar 2. Tren Penelitian
Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Penelitian pada awal tahun 2000-an terutama berpusat pada dampak lingkungan dari perusahaan transnasional dan upaya mereka untuk mengurangi dampak negatif. Sejak pertengahan tahun 2000-an dan seterusnya, terdapat pergeseran yang nyata terhadap integrasi CSR dan praktik-praktik keberlanjutan di dalam perusahaan-perusahaan transnasional.

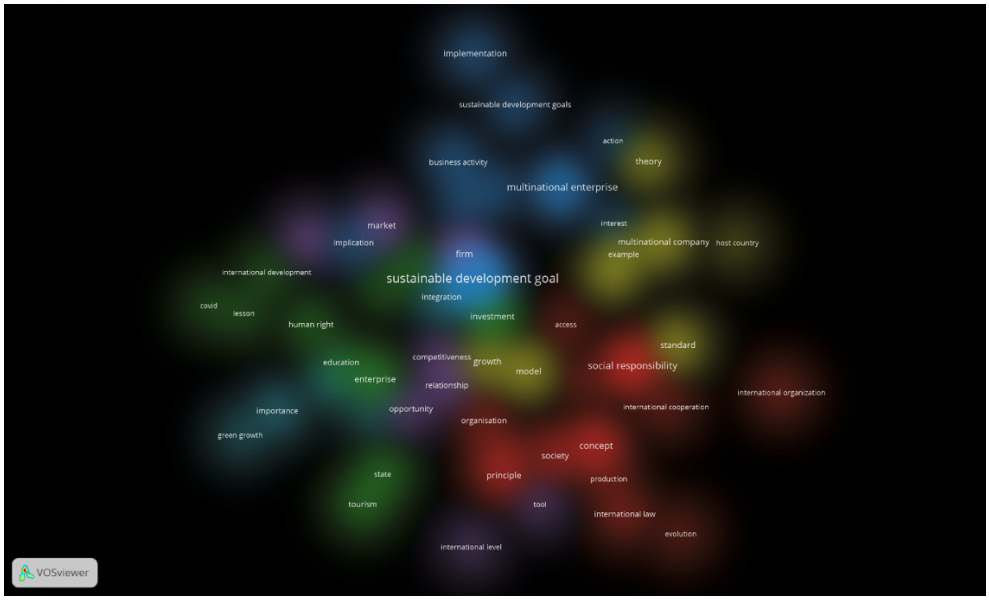

Gambar 3. Pemetaan Kluster
Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Secara keseluruhan, klaster-klaster tematik ini mewakili beragam aspek operasi bisnis transnasional, keberlanjutan, dan persinggungannya dengan berbagai bidang, yang menawarkan pandangan yang komprehensif mengenai lanskap penelitian dalam bidang multidisiplin ini.

Tabel 2. Pembahasan Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	13	Production (20), Social Responsibility (30)	Access, concept, evolution, international cooperation, international law, international organisation, international organization, organisation, principle, production, social responsibility, society, sustainable development
2	11	Entreprise (20), Investment (15), Tourism (10)	Covid, education, effect, enterprise, human right, international development, investment, lesson, state, tourism, transnational business
3	11	Business activity (20), Sustainable development (30)	Action, business activity, implementation, implication, innovation, interest, multinational enterprise, private sector, sustainable development, sustainable development, transnational corporation
4	8	Innovation (20)	Example, growth, theory, implication, sustainable growth, relationship, term, innovation
5	8	Competitiveness (30)	Education, business activity, competitiveness, human right, importance, action, interest, tool
6	5	Green growth (20)	Private sector, international level, green growth, host country, international trade

Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Klaster 1 mewakili fokus yang signifikan pada titik temu antara proses produksi dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dengan "Produksi" dan "Tanggung Jawab Sosial" sebagai kata kunci yang paling sering muncul, jelaslah bahwa klaster ini mempelajari bagaimana perusahaan transnasional mengelola kegiatan produksi mereka sambil menjunjung tinggi praktik-praktik yang beretika dan bertanggung jawab secara sosial. Pencantuman kata kunci seperti "kerja sama internasional" dan "hukum internasional" menyoroti dimensi global dari pertimbangan-pertimbangan ini, yang menekankan perlunya kolaborasi dan kepatuhan terhadap kerangka hukum

internasional untuk mengatasi tantangan keberlanjutan secara efektif. Klaster ini cenderung mengeksplorasi evolusi konsep dan prinsip CSR dalam organisasi transnasional, menjelaskan bagaimana CSR telah terjalin dengan praktik-praktik produksi. Menelaah artikel-artikel dalam klaster ini dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai strategi dan inisiatif yang diadopsi oleh perusahaan untuk menyelaraskan proses produksi mereka dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Klaster 2 mencakup spektrum tema yang luas, termasuk "Perusahaan," "Investasi," dan "Pariwisata," semuanya dalam konteks operasi bisnis transnasional. Dengan "Perusahaan" dan "Investasi" sebagai kata kunci yang paling sering muncul, terbukti bahwa klaster ini berkisar pada aktivitas bisnis dan aspek keuangan dalam konteks transnasional. Kehadiran kata kunci seperti "Covid," "hak asasi manusia," dan "pembangunan internasional" menunjukkan eksplorasi beragam aspek tentang bagaimana peristiwa global, pertimbangan hak asasi manusia, dan agenda pembangunan internasional bersinggungan dan berdampak pada perusahaan transnasional. Klaster ini kemungkinan besar akan mempelajari dampak pandemi COVID-19 terhadap praktik bisnis transnasional, pelajaran yang dapat dipetik darinya, dan implikasinya terhadap upaya pembangunan internasional. Selain itu, klaster ini juga dapat mengkaji peran pariwisata dalam ekonomi global dan keselarasannya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan mempelajari artikel-artikel dalam klaster ini, Anda akan mendapatkan wawasan yang berharga mengenai dinamika yang kompleks antara perusahaan, investasi, dan pariwisata dalam lanskap global yang terus berkembang.

Klaster 3 berpusat pada "Aktivitas Bisnis" dan "Pembangunan Berkelanjutan", yang menampilkan penekanan kuat pada bagaimana perusahaan transnasional terlibat dalam kegiatan yang mendorong atau menghambat tujuan pembangunan berkelanjutan. "Aktivitas Bisnis" dan "Pembangunan Berkelanjutan" sebagai kata kunci yang paling sering muncul menandakan eksplorasi yang komprehensif atas tindakan dan implikasi perusahaan transnasional terkait keberlanjutan. Klaster ini kemungkinan besar menyelidiki penerapan praktik-praktik berkelanjutan, implikasi dari tindakan-tindakan ini terhadap operasi bisnis, dan pendekatan inovatif yang diambil oleh perusahaan multinasional dan sektor swasta untuk berkontribusi secara positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Pengulangan kata "pembangunan berkelanjutan" menggarisbawahi pentingnya hal tersebut dalam klaster ini, yang menunjukkan adanya pemeriksaan menyeluruh terhadap hubungan yang beragam antara aktivitas bisnis dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Memahami tindakan dan implikasi perusahaan transnasional dalam konteks ini merupakan fokus utama dari fokus penelitian klaster ini.

Klaster 4 berpusat pada tema "Inovasi". Dengan "Inovasi" sebagai kata kunci yang paling sering muncul, klaster ini kemungkinan besar mengeksplorasi bagaimana inovasi, baik dari segi proses

maupun produk, berdampak pada operasi dan keberlanjutan bisnis transnasional. Kehadiran kata kunci seperti "pertumbuhan", "implikasi", dan "pertumbuhan berkelanjutan" mengindikasikan adanya kajian tentang bagaimana inovasi memengaruhi lintasan pertumbuhan perusahaan transnasional dan upaya keberlanjutan mereka. Selain itu, penyertaan "hubungan" dan "istilah" menunjukkan eksplorasi terminologi dan kerangka kerja teoretis yang terkait dengan inovasi dalam konteks operasi bisnis transnasional. Penyelidikan terhadap klaster ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana praktik-praktik inovatif berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan hubungan antara perusahaan dan keberlanjutan.

Klaster 5 berkisar pada tema "Daya Saing," dengan fokus yang kuat pada pemahaman aspek-aspek kompetitif dari operasi bisnis transnasional. Kata kunci yang paling sering muncul, "Daya Saing," mengindikasikan eksplorasi yang komprehensif tentang bagaimana daya saing mempengaruhi strategi dan tindakan perusahaan transnasional. Kehadiran kata kunci seperti "pendidikan," "hak asasi manusia," dan "kepentingan" menunjukkan pertimbangan bagaimana hak asasi manusia, pendidikan, dan pertimbangan etis lainnya mempengaruhi daya saing di arena bisnis global. Klaster ini kemungkinan besar menggali tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan daya saing mereka dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip etika dan standar hak asasi manusia. Memahami peran daya saing dalam konteks keberlanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk pertanyaan penelitian klaster ini.

Klaster 6 berfokus pada tema "Pertumbuhan Ekonomi Hijau" dalam konteks operasi bisnis transnasional. Kehadiran "Pertumbuhan Hijau" sebagai kata kunci yang paling sering muncul menunjukkan bahwa klaster ini mengeksplorasi aspek-aspek pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam lanskap bisnis global. Kata kunci seperti "Sektor swasta" dan "perdagangan internasional" menyoroti keterlibatan entitas sektor swasta dalam mempromosikan pertumbuhan ekonomi hijau dan praktik-praktik berkelanjutan dalam skala internasional. Penyelidikan terhadap klaster ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sektor swasta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi hijau, peran perdagangan internasional dalam praktik-praktik berkelanjutan, dan dampak inisiatif pertumbuhan ekonomi hijau terhadap negara tuan rumah dan tingkat internasional.

Tabel 3. 10 Sitasi Analisis

Citations	Author and Year	Title
5371	J Elkington	Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development
5180	M Mowforth, I Munt	Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism in the third world

4312	E Inskeep	Tourism planning: An integrated and sustainable development approach
3795	P Bansal	Evolving sustainably: A longitudinal study of corporate sustainable development
3570	TN Gladwin, JJ Kennelly, TS Krause	Shifting paradigms for sustainable development: Implications for management theory and research
3443	J Davidovits	Geopolymer, green chemistry and sustainable development solutions: proceedings of the world congress geopolymer 2005
3082	KW Robert, TM Parris, ...	What is sustainable development? Goals, indicators, values, and practice
2936	B Adams	Green development: Environment and sustainability in a developing world
2705	JD Sachs	From millennium development goals to sustainable development goals
2311	D Mebratu	Sustainability and sustainable development: historical and conceptual review

Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Analisis sitiran ini mengungkapkan kumpulan karya-karya penting yang telah memainkan peran penting dalam membentuk wacana keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Publikasi-publikasi ini mencakup beragam tema, termasuk kerangka kerja triple bottom line, pariwisata berkelanjutan, perencanaan terpadu, evolusi keberlanjutan perusahaan, paradigma pembangunan berkelanjutan, kimia hijau, tujuan keberlanjutan, pembangunan hijau di negara berkembang, tujuan pembangunan berkelanjutan global, dan evolusi historis konsep keberlanjutan, yang secara kolektif memberikan fondasi yang komprehensif untuk penelitian dan praktik di bidang keberlanjutan.

Tabel 4. Istilah yang sering muncul

Most occurrences		**Fewer occurrences**	
Occurrences	**Term**	**Occurrences**	**Term**
29	Theory	19	Human right
28	Tourism	18	Importance
28	Implication	17	Organization
28	State	17	Economic growth
26	Sustainable growth	17	Transnational business
26	Transnational corporation	16	International development
26	Innovation	15	International organization
25	International organization	15	Interest
22	Education	15	Tool

22	Relationship	14	Private sector
21	International law	13	Lesson
21	Effect	13	Production
21	Example	12	Access
21	Opportunity	11	Evolution
20	Integration	10	Host country

Sumber: Hasil Analisa data (2023)

Paling Sering Terjadi

Teori (29 Kemunculan): Istilah "Teori" paling sering muncul dalam analisis Anda, yang menunjukkan keunggulannya dalam literatur. Hal ini kemungkinan menunjukkan prevalensi diskusi dan kerangka kerja teoretis dalam bidang pembangunan berkelanjutan, yang menekankan pentingnya landasan teori yang kuat untuk penelitian dan praktik. Pariwisata (28 Kemunculan): "Pariwisata" adalah istilah lain yang sangat sering muncul, yang mencerminkan signifikansinya dalam diskusi terkait keberlanjutan. Frekuensi kemunculan istilah ini menggarisbawahi relevansi pariwisata sebagai pendorong ekonomi dan sumber potensi dampak lingkungan dan sosial, sehingga menjadikannya fokus utama dalam penelitian pembangunan berkelanjutan. Implikasi (28 Kemunculan): "Implikasi" adalah istilah yang sering muncul, yang mengindikasikan penekanan pada pemeriksaan konsekuensi dan hasil dari berbagai tindakan dan strategi dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan pentingnya menilai implikasi yang lebih luas dari keputusan dan kebijakan. Pertumbuhan Berkelanjutan (26 Kemunculan): "Pertumbuhan Berkelanjutan" menyoroti tema utama untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dengan cara yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial. Kemunculan istilah ini menggarisbawahi tujuan utama untuk menyeimbangkan pembangunan ekonomi dengan pertimbangan lingkungan dan sosial.

Kemunculan Lebih Sedikit:

Hak Asasi Manusia (19 Kemunculan): "Hak Asasi Manusia" lebih jarang muncul, yang menunjukkan bahwa meskipun hak asasi manusia merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, namun tidak banyak dibahas dalam literatur dibandingkan dengan tema-tema lainnya. Kepentingan (18 Kemunculan): "Pentingnya" disebutkan relatif lebih sedikit, menunjukkan bahwa meskipun konsep pentingnya diakui, namun mungkin tidak menjadi fokus utama dari diskusi literatur. Organisasi (17 Kemunculan): "Organisasi" muncul lebih jarang, menunjukkan bahwa aspek organisasi dalam pembangunan berkelanjutan, seperti manajemen atau struktur, mungkin kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan topik lainnya. Pertumbuhan Ekonomi (17 Kemunculan): "Pertumbuhan Ekonomi" juga lebih jarang disebutkan, menunjukkan bahwa diskusi tentang pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan berkelanjutan tidak sebanyak yang terkait dengan pertumbuhan berkelanjutan. Bisnis

Transnasional (17 Kemunculan): "Bisnis Transnasional" muncul dengan frekuensi yang lebih sedikit, yang menunjukkan bahwa meskipun peran perusahaan transnasional dalam pembangunan berkelanjutan merupakan topik yang menarik, topik ini mungkin tidak dieksplorasi secara ekstensif seperti tema-tema lainnya. Pembangunan Internasional (16 Kemunculan): "Pembangunan Internasional" muncul relatif lebih sedikit, menunjukkan bahwa diskusi yang berkaitan dengan dimensi internasional pembangunan mungkin kurang umum dalam literatur. Organisasi Internasional (15 Kemunculan): "Organisasi Internasional" lebih jarang disebut, yang menunjukkan bahwa fokus pada organisasi internasional dalam diskusi pembangunan berkelanjutan mungkin terbatas. Alat (15 Kemunculan): "Alat" muncul lebih jarang, menunjukkan bahwa diskusi mengenai alat dan metodologi praktis yang digunakan dalam penelitian dan implementasi pembangunan berkelanjutan mungkin relatif terbatas. Sektor Swasta (14 Kemunculan): "Sektor Swasta" disebutkan dengan jumlah kemunculan yang lebih sedikit, yang menunjukkan bahwa meskipun peran sektor swasta dalam pembangunan berkelanjutan diakui, namun hal ini mungkin tidak dieksplorasi secara ekstensif dalam literatur yang dianalisis.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, eksplorasi bibliometrik kami terhadap operasi bisnis transnasional dan pembangunan berkelanjutan telah menerangi jaringan penelitian yang rumit yang menopang bidang yang dinamis ini. Melalui lensa analisis bibliometrik, kami telah menguraikan penulis yang paling berpengaruh, karya-karya penting, kelompok tematik, dan tren temporal, yang menawarkan gambaran umum yang komprehensif tentang lanskap keilmuan. Penonjolan konsep-konsep seperti triple bottom line, pertumbuhan berkelanjutan, dan peran inovasi menggarisbawahi pendekatan holistik yang diadopsi oleh para peneliti dan praktisi dalam upaya mereka untuk menerapkan praktik-praktik perusahaan yang berkelanjutan. Kami juga telah mengidentifikasi topik-topik yang muncul, termasuk pertumbuhan hijau dan integrasi tujuan-tujuan keberlanjutan, yang menandakan sifat penelitian yang terus berkembang seiring dengan adaptasi terhadap tantangan global kontemporer.

REFERENSI

Aaron, Y. A. (2022). Developing Local Content Policy in Pursuit of Sustainable Development Goals. *Вестник МГИМО Университета*, *15*(5), 64–78.

Abhayawansa, S., Adams, C. A., & Neesham, C. (2021). Accountability and governance in pursuit of Sustainable Development Goals: conceptualising how governments create value. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *34*(4), 923–945.

Anaf, J., Baum, F., Fisher, M., & Friel, S. (2020). Civil society action against transnational corporations: implications for health promotion. *Health Promotion International*, *35*(4), 877–887.

Basyariah, N., Kusuma, H., & Qizam, I. (2021). Determinants of sukuk market development: macroeconomic stability and institutional approach. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, *8*(2), 201–211.

Bukowski, M., & Kreissl, K. (2022). Social and Climate (In-) Equality Perspectives within the SDGs: Introducing the Inequality and Poverty Assessment Model for a Sustainable Transformation of Housing. *Sustainability*, *14*(23),

15869.

Costa, A. J., Curi, D., Bandeira, A. M., Ferreira, A., Tomé, B., Joaquim, C., Santos, C., Góis, C., Meira, D., & Azevedo, G. (2022). Literature review and theoretical framework of the evolution and interconnectedness of corporate sustainability constructs. *Sustainability*, *14*(8), 4413.

DeRoeck, D., Deen, J., & Clemens, J. D. (2003). Policymakers' views on dengue fever/dengue haemorrhagic fever and the need for dengue vaccines in four southeast Asian countries. *Vaccine*, *22*(1), 121–129.

Elkington, J. (1994). Towards the sustainable corporation: Win-win-win business strategies for sustainable development. *California Management Review*, *36*(2), 90–100.

Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. In *The triple bottom line* (pp. 1–16). Routledge.

Emas, R. (2015). The concept of sustainable development: definition and defining principles. *Brief for GSDR*, *2015*, 10–13140.

Farooq, L. S. (2022). Beyond good intentions: questioning the 'leaving no one behind'agenda in global development, evidence from Pakistan. *Community Development Journal*, *57*(3), 469–486.

Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons.

Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2021). Bibliometric Analysis on Social Entrepreneurship Specialized Journals. *Journal: WSEAS TRANSACTIONS ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT*, 941–951. https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.87

Loučanová, E., Olšiaková, M., & Štofková, J. (2022). Ecological Innovation: Sustainable Development in Slovakia. *Sustainability*, *14*(19), 12620.

McFate, M., & Jackson, A. (2005). An organizational solution for DoD's cultural knowledge needs. *Military Review*, *85*(4), 18.

Moodie, R., Bennett, E., Kwong, E. J. L., Santos, T. M., Pratiwi, L., Williams, J., & Baker, P. (2021). *Ultra-processed profits: the political economy of countering the global spread of ultra-processed foods-a synthesis review on the market and political practices of transnational food corporations and strategic public health responses*.

Mowforth, M., & Munt, I. (2015). *Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism in the third world*. routledge.

Ogrizek, M. (2002). The effect of corporate social responsibility on the branding of financial services. *Journal of Financial Services Marketing*, *6*, 215–228.

Pogge, T., & Sengupta, M. (2015). The Sustainable Development Goals (SDGS) as drafted: Nice idea, poor execution. *Wash. Int'l LJ*, *24*, 571.

Sachs, J. D., & Schmidt-Traub, G. (2017). Global fund lessons for sustainable development goals. *Science*, *356*(6333), 32–33.

Singh, N. K., Pandey, S., Sharma, H., & Goel, S. (2020). *Green innovation, sustainable development, and circular economy*. CRC Press.

Štverková, H., Czerná, K., & Pohludka, M. (2021). The importance of innovation in terms of a sustainable entrepreneurship in environment. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *900*(1), 12044.

Vladimirovaa, K., & Le Blanc, D. (2015). *How Well are the Links Between Education and Other Sustainable Development Goals Covered in UN Flagship Reports?: A Contribution to the Study of the Science-Policy Interface on Education in the UN System (October 2015)*.

Yeung, H. W. (1999). *The globalization of business firms from emerging economies*. Edward Elgar Publishing.